

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas SDM dan persepsi pelaku UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dengan moderasi sosialisasi SAK EMKM. Penelitian dilakukan terhadap 398 pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Bantul, DIY. Berdasarkan pada hasil analisis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kualitas SDM (X_1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (Y).
2. Variabel persepsi pelaku UMKM (X_2) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM (Y).
3. Variabel sosialisasi SAK EMKM (Z) mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh kualitas SDM (X_1) terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (Y).
4. Variabel sosialisasi SAK EMKM (Z) mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh persepsi pelaku UMKM (X_2) terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (Y).
5. Nilai *adjusted R-square* pada uji regresi linear berganda yaitu 31,1%, setelah dilakukan uji MRA dengan memasukan variabel moderasi nilai *adjusted R-square* mengalami peningkatan sebesar 13,3% sehingga nilai *adjusted R-square* menjadi 44,4%. Peningkatan nilai ini menandakan bahwa variabel moderasi berkontribusi signifikan dalam memperbaiki kemampuan model untuk menjelaskan variasi data, sehingga prediksi model menjadi lebih akurat dan relevan.

B. Saran

Merujuk pada pembahasan dan kesimpulan yang telah disajikan, berikut beberapa masukan yang direkomendasikan untuk pengembangan praktik dan penelitian selanjutnya:

1. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM harus meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya, khususnya dalam penguasaan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan usahanya. Pemahaman yang baik mengenai pentingnya laporan keuangan diharapkan meningkatkan motivasi untuk konsisten melaksanakan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, pelaku UMKM sebaiknya aktif mengikuti pelatihan maupun sosialisasi dari pemerintah atau lembaga terkait guna memperdalam pengetahuan dan keterampilan.

2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait

Pemerintah dan instansi terkait perlu memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas sosialisasi serta pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM sehingga dapat menjangkau lebih banyak pelaku UMKM di berbagai daerah. Penyediaan modul, panduan, atau aplikasi pendukung yang mudah dipahami dan digunakan oleh UMKM sangat dianjurkan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan secara tepat dan efisien. Selain itu, pengawasan dan evaluasi berkala perlu dilakukan untuk memastikan implementasi SAK EMKM berjalan optimal dan memberikan manfaat nyata bagi UMKM.

3. Bagi Peneliti dan Akademisi

Penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel yang dikaji dengan memasukkan aspek digitalisasi dalam pencatatan keuangan UMKM maupun peran pendamping UMKM dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan. Penelitian juga dapat memperluas cakupan wilayah agar hasil penelitian lebih mewakili kondisi nyata dan dapat dijadikan acuan kebijakan yang lebih komprehensif.

C. Keterbatasan penelitian

Berikut beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dan bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya:

1. Responden penelitian sebagian besar merupakan pelaku UMKM dengan latar belakang pendidikan dan pemahaman akuntansi yang bervariasi, bahkan sebagian ada yang belum memahami secara mendalam mengenai konsep akuntansi dan penerapan SAK EMKM.
2. Penelitian hanya menggunakan dua variabel independent, masih terdapat beberapa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti literasi keuangan, ukuran usaha, skala usaha, digitalisasi akuntansi, pendampingan Pelaku UMKM, dan lainnya.
3. Variabel moderasi yang digunakan belum banyak dilakukan penelitian sebelumnya, sehingga sumber referensi menjadi terbatas.
4. Kurangnya kepercayaan pelaku UMKM terhadap peneliti sehingga penyebaran kuesioner melalui link google form kurang berjalan dengan efektif.